

Al-Maghazi:
Arabic Language in Higher Education

Vol. 1, No. 1, June 2023
https://attractivejournal.com/index.php/al

Application of Fun Learning Method to Memorization Arabic Vocabulary Students of Roudlotut Tholibin Metro City | Penerapan Metode *Fun Learning* untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Roudlotut Tholibin Kota Metro

Anita Oktafia[1], Fitria Nurul Fadilah[2], Ammar Zainuddin[3]
[1]*Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung Indonesia.*
[2]*Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung Indonesia.*
[3]*Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia.*

Correspondence *E-mail :* anitaoktafia17@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
Mey 31, 2023
Revised
June 19, 2023
Accepted
June 30, 2023

Abstract

Grade 2 students of SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin have difficulty remembering vocabulary in the process of learning Arabic. Because they consider that learning Arabic is a difficult thing to do because it is a foreign language. However, using a method that is fun and not boring will make it easier for students to capture the material or vocabulary that has been given. This study was conducted to determine the application of fun learning methods in grade 2 students of SD Al-Qur'an Roudlout Tholibin in learning Arabic to make it easier for students to memorize Arabic vocabulary. This research is a type of descriptive qualitative research, where data collection uses interview, observation and documentation methods. From the observations, researchers found that the main problem in this study was that students had difficulty understanding Arabic words so that it affected when students memorized vocabulary. In order for students to easily capture the material provided by the teacher, the right method is needed. Therefore, the Fun Learning method is considered to have a positive influence on the teaching and learning process of Arabic because this method focuses on creating an interactive and comfortable learning atmosphere so that children do not get bored and learning runs effectively. For example, providing vocabulary material through singing or through games, that way students will more easily capture the material delivered by the teacher.

Keywords: *Application, Arabic Vocabulary, Fun Learning Method, Memorization*

Abstrak

Siswa kelas 2 SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin mengalami kesulitan untuk mengingat kosa kata dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Karena mereka menganggap bahwa belajar bahasa Arab merupakan hal yang sulit dilakukan karena merupakan bahasa Asing. Namun, dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan akan membuat siswa lebih mudah menangkap materi atau kosakata yang telah diberikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan pada siswa kelas 2 SD Al-Qur'an Roudlout Tholibin dalam pembelajaran bahasa Arab untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi peneliti menemukan pokok permasalahan pada penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami kata-kata berbahasa arab sehingga

berpengaruh pada saat siswa menghafalkan kosa kata. Agar siswa mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru, maka diperlukan metode yang tepat. Maka dari itu, metode *Fun Learning* dianggap memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab karena metode ini berfokus pada penciptaan suasana belajar yang interaktif dan nyaman sehingga anak-anak tidak bosan dan pembelajaran pun berjalan secara efektif. Seperti contoh memberikan materi kosa kata melalui nyanyian atau melalui permainan, dengan begitu siswa akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Kata kunci*: Fun Learning, Pembelajaran Bahasa Arab, Kosakata*

Published by CV. Creative Tugu Pena
Website https://attractivejournal.com/index.php/al
ISSN xxxx-xxxx
DOI 10.51278/almaghazi.v1i1.653



This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Pendahuluan

Pendidikan secara bahasa adalah proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok orang menjadi pribadi yang lebih dewasa melalui proses pendidikan dan pelatihan. Setiap individu, harus memiliki pendidikan dan merupakan suatu kebutuhan karena untuk mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa. Secara sederhana, pendidikan juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang membantu siswa memahami sesuatu yang tidak ia ketahui sampai dan berpikir lebih kritis.[1]

Pendidikan adalah pekerjaan sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi siswa. Pendidikan juga merupakan upaya masyarakat untuk menyiapkan generasi penerus generasi muda untuk kelangsungan masyarakat dan kehidupan masyarakat lebih baik di masa depan. Pendidikan merupakan proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda serta prosesnya pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat dan manusia di masa depan. Aktif dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa siswa mengembangkan potensinya, menerapkan prosesnya untuk mendorong dan menghargai nilai-nilai seperti kepribadian dalam masyarakat, dalam perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan kehidupan yang lebih berkembang.[2]

Bahasa Arab adalah bahasa dengan pola leksikal yang sangat tinggi serbaguna dan fleksibel atau dengan manajemen (*tashrîf isytiqâqî*) atau dalam bentuk infleksi (*tashrîf i'râbî*). Dalam dua cara pembentukan. Dengan kata ini terjadi perubahan kosa kata (*mufradât*) yang sangat kaya dari bahasa Arab. Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam Konteks Manajemen Kosakata menegaskan: "Seseorang tidak dapat menguasai suatu bahasa terlebih dahulu dia menguasai kosa kata bahasa tersebut." Dengan huruf Arab formasi mengatakan serbaguna dan fleksibel, masalah mengajarkan kosa kata bahasa Arab adalah keberagaman bentuk morfologi (*wazan*) dan makna serta kehendak yang terkandung di dalamnya mengacu pada konsep perubahan turunan, perubahan infleksi, kata kerja

---

[1]Yenny Mainarti, (2021), *Penerapan Metode Fun Teaching Dalampembelajaran Tematik pada Masa Pandemi di Kelas 2 Madrasa Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Sungai Duren*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. http://repository.uinjambi.ac.id/10151/1/SKRIPSI_YENNY_.pdf

[2]Oktarina Puspita Wardani, Muhamad Afandi, Evi Chamalah, (2013), *Model dan Metode Pembelajara di Sekolah*, 1st edn, Semarang: UNISSULA PRESS, hlm. 73.

(*af'âl*/kata kerja), *mufrad* (tunggal), *mutsannâ* (ganda), *jamak* (jamak), *ta'nîts* (perempuan), *tadzkîr* (laki-laki) dan makna leksikal dan fungsional.[3] Belajar bahasa Arab tidak berjalan dengan baik di Indonesia. Fakta membuktikan bahwa lembaga pendidikan yang berbeda memiliki model pembelajaran bahasa Arab yang berbeda dan itu hanya komunikasi satu arah. Menguasai mufrodat bahasa Arab merupakan salah satu hal yang paling mendasar dalam belajar bahasa Arab.[4]

Metode merupakan jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Dengan menggunakan metode akan lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materinya dan murid pun lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Dalam memilih metode, guru harus mahir dan pandai dalam menentukan metode yang akan ia gunakan dalam proses pembelajaran.[5] Penerapan metode pembelajaran yang tepat dan baik akan memberikan hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu, sangat diperlukan metode yang tepat yang dapat membuat siswa mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses belajar mengajar.[6]

Metode Fun Learning adalah cara belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan yang menitikberatkan pada keadaan psikologis siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini merupakan cara yang cocok untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki keinginan untuk belajar.[7] Untuk itu, dengan menggunakan metode ini bisa menambah minat siswa untuk terus belajar. Metode *fun learning* merupakan metode pembelajaran yang disajikan dengan suasana hangat dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Kata "fun" artinya menyenangkan dan "learn" artinya belajar. Sehingga fun Learning dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menyenangkan. Dalam lingkungan belajar seperti itu, anak akan lebih cepat menerima apa yang dipelajarinya. Anak-anak mudah berubah ketika sesuatu diterima dengan mudah. [8] *Fun learning* adalah gaya belajar yang mengasyikkandimana anak didik merasa nyaman saat proses pembelajaran, karena guru memberikan metode yang membuat siswa tidak merasa jenuh saat belajar. Karena sangat dibutuhkan suasana yang asik oleh peserta didik.[9], Pendekatan yang menyenangkan membantu dalam mengasuh anak karena menyesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Cara belajar yang menyenangkan juga dapat menciptkan suasana yang menyenangkan, sehingga anak tidak

---

[3]Aulia Mustika Ilmiani Ahmadi, (2020), *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvesional Hingga Era Digital*, ed. by Hamidah, 1st edn, Yogyakarta: RUAS MEDIA, hlm. 33.

[4]Arief Fiddienika Ibrahim Murdianto, Ambo Dalle, (2022), 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Make A Match Siswa Kelas VIII SMP Buq'atun Mubarakah Makassar 1 Ibrahim', *Al-Fashahah: Jurnal Of Arabic Education, Linguistik, And Literature,* 2.1, 53. https://doi.org/https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i1.34050

[5]Nur Rokhhmatulloh, (2017), 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab', *STUDI ARAB*, 8.1, 16. https://doi.org/https://doi.org/10.35891/studi%20arab.v6i2.62

[6]Syamsiar Syahrul, (2015), 'Penerapan Metode Fun Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Gowa Hj.', 63–70. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/konfiks.v3i1.385

[7]Nina Yulinda, (2017), 'Penerapan Metode Fun Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas I B SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Nina', *EDUCHILD*, 6.2, 128. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v6i2.4490

[8]Mayah, (2021), 'Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia', *Wahana Didaktita*, 19.1, 94. https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i1.4997

[9]Ghina Aidah Nabilah, Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma, (2021), 'Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Di SD Islam Nurul Jihad Tenaga Pendidik Yang Memadai , Antara', *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1, 151. https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4286

merasa terbebani dengan banyaknya materi dan bisa diserap dengan baik dan mudah diterima di usia muda..[10]

Seperti belajar bahasa asing lainnya, belajar bahasa Arab memiliki beberapa tujuan. Salah satunya adalah memahami empat keterampilan bahasa Arab: *maharah kalam, maharah istima, maharah qiro'ah,* dan *maharah kitabah*. Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa komponen pendukung diantaranya:

1) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab[11]

   Tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa itu sendiri. Sama halnya dengan mempelajari bahasa Arab. Maka dari itu ada empat kemahiran yang harus dikuasai ketika seseorang ingin mempelajari bahasa Arab, yakni: *Maharah kalam, Istima', Kitabah, wal Qira'at.* Namun sebelum mempelajari empat keterampilan tersebut, siswa harus terlebih dahulu mempelajari kosakata bahasa Arab. Karena mempelajari kosakata merupakan langkah awal dalam belajar bahasa Arab.[12]

   Sebelum melangsungkan proses pembelajaran makan harus ditentukan sebuah tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah dan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

2) Bahan Ajar

   Agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran maka dibutuhkan sebuah sarana yang berupa sebuah materi atau bahan ajar. Agar materi yang diberikan sesuai dengan porsi atau kebutuhan siswa. Maka dari itu guru diharapkan lebih terampil dalam memilih materi yang akan diberikan.

3) Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

   Bahasa Arab memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain. Maka dari itu dibutuhkan metode dan pendekatan yang sesuai agar tercapai semua tujuan yang diinginkan. Karena metode dan pendekatan merupakan faktor pendukung berjalannya suatu pembelajaran.[13]

Kosa kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kosa kata terdiri dari kata-kata yang memiliki makna. Dalam berbahasa, penutur harus menggunakan kosakata yang dikuasainya untuk mengungkapkan sebuah perasaan, ide, gagasan atau sebuah pemikiran. Melihat pentingnya kosakata sebagai sebuah sarana pengungkapan perasaan, ide dan lain-lain. Maka penguasaan kosakata sangat dibutuhkan oleh seorang penutur agar saat berbahasa dapat memahamkan lawan tuturnya.

Kosakata merupakan unsur pertama yang mempengaruhi kita dalam berbahasa, karena pada dasarnya kosakata adalah hal yang paling penting untuk dipelajari. Jadi, ketika kita ingin berbahasa maka seharusnya kita menguasai kosakata terlebih dahulu

---

[10]Irfan Fauzan Attamimi, Maelina Kamaliyah, Sri Nurjanah, Tanti Dewinggih, (2021), '*Meningkatkan Minat Belajar Dengan Metode Fun Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kumbung*', *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.XXXVI, 86. https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/531

[11]Laily Fitriani Nasita Dara Maula, Husnul Khatimah, (2022), 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Fun Learning Dengan Media Permainan Ular Tangga di Mi Al-Muhtadin Arso VI', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Sastra Arab*, 4.2, 292. https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i2.82

[12]Azkia Muharom Albantani, Erta Mahyudin, Azizah Nurvia Gusiar, Muhbib Abdul Wahab and dan Tengku Maulana Maulana, (2022), 'E-Learning Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah', *Kalimatuna: Jurnal Of Arabic Research*, 1.1, 52. https://doi.org/10.15408//kjar.v1i1.xxxx.Kalim

[13]Nginayatul Khasanah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)', *An-Nidzam*, 3.2, 45–51. https://doi.org/https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16

agar saat kita berbahasa dapat berbicara dengan baik dan benar dengan ingatan-ingatan kosakata yang kita miliki.[14]

Siswa kelas 2 SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab karena dirasa masih asing dalam mempelajarinya. Namun faktor utama yang membuat mereka kesulitan adalah mereka belum bisa membaca huruf-huruf arab yang disambung sehingga membuat mereka kesulitan dalam menghafalkan kosa kata yang diberikan saat proses pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa arab agar anak-anak tidak bosan dan merasa senang saat belajar.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin menerapkan metode *Fun Learning* pada pembalajaran bahasa arab pada siswa kelas 2 SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satunya menyampaikan materi dengan metode yang mengasyikkan, siswa akan lebih mudah mengingat materi yang diberikan bila di sajikan dalam bentuk nyanyian misalnya, karena dirasa lebih asyik dan menyenangkan. Dan metode bernyayi juga dianggap lebih efektif untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar mereka.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan, yaitu studi berdasarkan fakta yang terjadi pada objek penelitian. Namun peneliti juga tetap menggunakan kajian pustaka sebagai sumber landasan teori. Dokumentasi dan pengumpulan data mendukung penelitian ini sehingga dapat membantu melengkapi penelitian dan memaksimalkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara[15] dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Fun Learning* sangat berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dijelaskan pada pembahasan berikut:

1. Penerapan metode *fun learning* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mempermudah menghafal kosakata bahasa arab di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin

   SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin merupakan sekolah dasar yang beralamat di jln Bison 28 Purwosari Metro Utara Kota Metro, sekolah ini termasuk sekolah yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Roudlotut Tholibin yang dipimpin oleh K.H Drs Dimyati, M.H.I, dimana pondok ini sendiri sudah berdiri pada tahun 2003 silam berbeda dengan sekolah dasarnya nya yang baru berdiri sekitar 5 tahun.

   Sejak saat awal berdirinya, SD Al-Qur`an Roudlotut Tholibin sudah mulai menerapkan kurikulum 2013. Ini adalah kurikulum *blended learning* tematik yang menggunakan tema untuk menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa, khususnya anak-anak di sekolah dasar. Karena anak-anak pada usia ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan yang berpacu pada apa yang telah ia alami. Dalam pelaksanaan ini tidaklah mudah. Untuk itu, agar peserta didik dapat mudah menerima pelajaran tersebut maka harus selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

---

[14]Hunaidu Hunaidu dan Mahlani Sabae, (2019), 'Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang', *Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1, 77. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3653

[15] Wawancara, Ibu Hesty Winingsih, M.Pd sebagai Kepala SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin dan Ibu Afifatur Rohmah, M.Pd sebagai Guru Bahasa Arab SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin, dilakukan pada tanggal 25 Maret 2023, di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin, Pukul. 09.30.

Pembelajaran yang diterapkan di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin sangatlah erat kaitannya dengan pengajaran Al-Qur'an yang mana isi dari Al-Qur'an sendiri berbahasa Arab. Mengapa harus berbahasa Arab? Karena bahasa Arab adalah bahasa universal yang harus dipelajari setiap orang. Mengetahui bahasa Arab memiliki banyak manfaat seperti belajar agama Islam, membaca buku, menghafal dan dapat berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin menggunakan beberapa metode. Salah satunya metode *Fun Learning* (Bermain Sambil Belajar). Ini merupakan metode yang membiarkan siswa belajar sambil bermain dengan tujuan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan. Artinya, pembelajaran Bahasa Arab disusun menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan tetapi tanpa mengurangi semangat dan minat belajar siswa. Metode ini dapat menggunakan alat bantu atau media seperti video, kartu bergambar, permainan dan sebagainya. Ini memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Sejauh ini, Penerapan metode*Fun Learning* pada pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin sudah berjalan dengan baik dan bahkan metode ini yang seharusnya terus dipertahankan. Pembiasaanya seperti mengaitkan bahasa dengan kegiatan sehari-hari, seperti bacaan sholat, wudhu, do'a-do'a harian serta belajar percakapan dengan menggunakan Bahasa Arab. Dan adapun fokus utama dalam metode ini ialah penguasaan kosakata bahasa arab. Walaupun untuk usia SD sendiri masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa arab karena dirasa masih asing dalam mempelajarinya. Maka dari itu dibutuhkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa arab agar anak-anak tidak bosan dan merasa senang saat belajar.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Afifatur Rohmah M.Pd selaku guru Bahasa Arab di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin:

> Dengan menggunakan metode *Fun Learning*sangat efisien karena walaupun belajar sambil bermain dalam proses belajar anak tetap bersemangat dan tidak merasa terbebani. Yaitu dengan membuat kosakata yang dikemas dengan nada-nada yang indah dan menarik untuk diajak bernyanyi Sehingga peserta didik terdorong untuk mengikuti dan bahkan lebih mampu dan mudah serta lebih cepat mengenal bahasa Arab.

Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba konsep-konsep dasar sebelum pelajaran dimulai.Siswa dibiarkan untuk mendapatkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan bahasa Arab.Diantaranya dengan diberi pujian, selingan humor, mengahadirkan bentuk-bentuk permainan sesuai dengan materi. Dan sebelum mengakhiri proses pembelajaran, siswa diberi PR untuk dikerjakan dirumah dan ditutup dengan bernyanyi yang inspiratif terkait dengan penambahasan kosakata untuk mengingat kembali serta mengingat pelajaran yang telah disampaikan.

2. Kelebihan serta kekurangan metode *Fun Learning* di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin

Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan karena daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan dengan masa-masa lainnya. Adapun kelebihan metode ini antara lain:

a. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan tidak membosankan.
b. Menciptakan suasana yang penuh keceriaan
c. Untuk melatih anak agar semangat belajar sejak dini,
d. Memungkinkan anak lebih aktif dan mau terlibat dalam proses belajar.

Namun, Kita tahu bahwa pemahaman anak usia dini tidak sebaik orang dewasa, sehingga diperlukan teknik khusus dan metode yang tepat agar kosa kata bahasa Arab mudah dipahami dan membuat anak merasa nyaman dan tidak terbebani. Adapun kekurangan metode ini antara lain: kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mengaplikasikan metode fun learning. Tanpa kemampuan ini pada guru, proses pembelajaran tidak akan berhasil.

Penutup

Sejauh ini, Penerapan metode Fun Learning pada pembelajaran bahasa Arab di SD Al-Qur'an Roudlotut Tholibin sudah berjalan dengan baik dan bahkan metode ini yang seharusnya terus dipertahankan. Adapun fokus utama dalam metode ini ialah penguasaan kosakata bahasa Arab. Walaupun untuk usia SD sendiri masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab karena dirasa masih asing dalam mempelajarinya. Maka dari itu dibutuhkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar anak-anak tidak bosan dan merasa senang saat belajar. Yaitu dengan membuat kosakata yang dikemas dengan nada-nada yang indah dan menarik untuk diajak bernyanyi Sehingga peserta didik terdorong untuk mengikuti dan bahkan lebih mampu dan mudah serta lebih cepat mengenal bahasa Arab. Dan sebelum mengakhiri proses pembelajaran, siswa diberi PR untuk dikerjakan dirumah dan ditutup dengan bernyanyi yang inspiratif terkait dengan penambahasan kosakata untuk mengingat kembali serta mengingat pelajaran yang telah disampaikan.

Acknowledgment

Kami para penulis sangat mengapresiasi bantuan mahasiswa, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Ma'arif Lampung (UMALA), staf perpustakaan dan penulis jurnal yang telah membantu kami menyelesaikan hasil penelitian. Metode wawancara digunakan untuk meneliti data kampus dan mahasiswa serta membaca artikel dan buku di perpustakaan. Semoga artikel kami dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dan masyarakat umum, oleh sebab itu penulis berharap kepada para pembaca untuk bersedia memberikan kritik ataupun saran yang sifatnya konstruktif agar bisa lebih baik lagi dalam menyusun makalah yang serupa dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Mainarti, Yenny. (2021). *Penerapan Metode Fun Teaching Dalampembelajaran Tematik pada Masa Pandemi di Kelas 2 Madrasa Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Sungai Duren*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. http://repository.uinjambi.ac.id/10151/1/SKRIPSI_YENNY_.pdf

Wardani, Oktarina Puspita., Muhamad Afandi, Evi Chamalah. (2013). *Model dan Metode Pembelajara di Sekolah*, 1st edn, Semarang: UNISSULA PRESS.

Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvesional Hingga Era Digital*, ed. by Hamidah, 1st edn, Yogyakarta: RUAS MEDIA.

Fiddienika, Arief., Ibrahim Murdianto, Ambo Dalle. (2022). 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Make A Match Siswa Kelas VIII SMP Buq'atun Mubarakah Makassar 1 Ibrahim', *Al-Fashahah: Jurnal Of Arabic Education, Linguistik, And Literature,* 2.1, 53. https://doi.org/https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i1.34050

Rokhhmatulloh, Nur. (2017). 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab', *STUDI ARAB*, 8.1, 16. https://doi.org/https://doi.org/10.35891/studi%20arab.v6i2.62

Syahrul, Syamsiar. (2015). 'Penerapan Metode Fun Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Gowa Hj.', 63–70. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/konfiks.v3i1.385

Yulinda, Nina. (2017). 'Penerapan Metode Fun Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas I B SDN 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Nina', *EDUCHILD*, 6.2, 128. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v6i2.4490

Mayah. (2021). 'Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia', *Wahana Didaktita*, 19. 1, 94. https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i1.4997

Nabilah, Ghina Aidah., Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma. (2021). 'Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Di SD Islam Nurul Jihad Tenaga Pendidik Yang Memadai , Antara', *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1, 151. https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4286

Attamimi, Irfan Fauzan., Maelina Kamaliyah, Sri Nurjanah, Tanti Dewinggih. (2021). *'Meningkatkan Minat Belajar Dengan Metode Fun Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kumbung*', *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.XXXVI, 86. https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/531

Maula, Laily Fitriani Nasita Dara dan Husnul Khatimah. (2022). 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Fun Learning Dengan Media Permainan Ular Tangga di Mi Al-Muhtadin Arso VI', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Sastra Arab*, 4.2, 292. https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i2.82

Albantani, Azkia Muharom., Erta Mahyudin, Azizah Nurvia Gusiar, Muhbib Abdul Wahab and dan Tengku Maulana Maulana. (2022). 'E-Learning Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah', *Kalimatuna: Jurnal Of Arabic Research*, 1.1, 52. https://doi.org/10.15408//kjar.v1i1.xxxx.Kalim

Khasanah, Nginayatul. 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)', *An-Nidzam*, 3.2, 45–51. https://doi.org/https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16

Hunaidu, Hunaidu dan Mahlani Sabae. (2019). 'Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang', *Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1, 77. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/3653

Copyright Holder :
© Anita Oktafia, Fitria Nurul Fadilah, Ammar Zainuddin (2023).

First Publication Right :
© Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education

This article is under:
CC BY SA